

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian menarik beberapa kesimpulan, yaitu gambaran motivasi kerja yang tinggi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah mahasiswa memiliki kehidupan yang sejahtera secara finansial dan tidak memiliki beban yang berlebihan, menjalankan pekerjaan dengan rasa aman dan nyaman, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan atasan dan rekan kerja, mampu berkontribusi secara optimal dengan inovasi dan kreatifitas yang dimiliki.

Gambaran stress kerja yang sedang pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah mahasiswa mengalami penurunan kinerja, mengalami keterlambatan dalam menjalankan tuntutan pekerjaan, kurangnya konsentrasi saat bekerja, masih ragu-ragu dan tidak percaya diri ketika membuat keputusan. Hubungan antara variabel motivasi kerja dengan variabel stress kerja pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara dua variabel motivasi kerja dengan variabel stress kerja yang mana artinya hipotesis nol diterima dengan nilai korelasi $-0,019 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan hasil, maka diberikan saran-saran pada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu

Melakukan pekerjaan sembari berkuliah memanglah sulit, akan lebih baik jika terus memiliki motivasi dalam melakukan segala hal sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih optimal. Kepada para mahasiswa diharapkan tetap semangat dalam menjalani hidup, dan tetap menjaga kesehatan meskipun memiliki banyak kesibukan.

2. Bagi peneliti lain

Calon peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi kerja dengan stres kerja pada mahasiswa, sebaiknya perlu memperhatikan kriteria responden lebih teliti. Memadukan instrumen penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Semoga skripsi ini menjadi bahan penelitian yang relevan.

3. Bagi Instansi pendidikan perguruan tinggi

Memberikan kemudahan saat mendaftarkan beasiswa sehingga mahasiswa tidak terlalu merasa terbebani dan tertekan untuk bekerja, pihak kampus juga dapat memberikan wadah untuk bimbingan karir sehingga mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat mengelola kesibukannya dengan baik.

